

Survei minat siswa terhadap sepak bola pada pembelajaran pendidikan jasmani

Survey of student interest in football on physical education learning

Muhammad Kevin^{*1}, Iyakrus², Ahmad Richard Victorian¹

¹Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, FKIP, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

²Pendidikan Olahraga, FKIP, Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

*Corresponding Author

Abstrak

Tujuan menyeluruh penelitian ini adalah untuk lebih memahami tingkat minat siswa di SDN 3 di Palembang dalam sepak bola, serta faktor-faktor spesifik yang berkontribusi pada tingkat minat tersebut. Siswa yang dimaksud adalah siswa kelas lima dan enam di SDN 33 di Palembang, Indonesia. Ukuran sampel adalah enam puluh. Penelitian ini merupakan contoh penelitian survei kuantitatif deskriptif. Informasi dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi yang kemudian didokumentasikan. Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa minat siswa relatif tinggi, terhitung 69,1% dari sampel. Beberapa hal yang menarik perhatian ini, antara lain motivasi intrinsik, pengaruh eksternal, sikap terhadap guru dan pembelajaran, dukungan keluarga, sumber daya sekolah, dan paparan media yang meluas. Peneliti merekomendasikan studi yang lebih mendalam tentang sikap siswa tentang aspek lain dari pembelajaran di kelas dan upaya yang lebih terpadu untuk memaksimalkan minat siswa dalam pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Survei; Minat; Sepak Bola; Olahraga.

Abstract

The overall objective of this study is to better understand the level of interest of students at SDN 3 in Palembang in football, as well as the specific factors that contribute to that level of interest. The students in question are fifth and sixth grade students at SDN 33 in Palembang, Indonesia; The sample size is sixty. This research is an example of descriptive quantitative survey research. Information is collected through surveys, interviews, and observations which are then documented. The data collected showed that student interest was relatively high, accounting for 69.1% of the sample. Some of the things that attract this attention include intrinsic motivation, external influences, attitudes towards teachers and learning, family support, school resources, and widespread media exposure. Researchers recommend a more in-depth study of students' attitudes about other aspects of classroom learning and more concerted efforts to maximize student interest in classroom learning.

Keywords: Servey; Interested; Football; Sport.

Received: 3 January 2023; Revised: 11 February 2023; Accepted: 12 February 2023

 <http://dx.doi.org/10.55379/sjs.v2i2.695>

Corresponding author: Muhammad Kevin, Jl. Palembang-Prabumulih KM 32, Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan

Email: kevinheidlayer@gmail.com

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kebutuhan setiap manusia dengan tujuan menjaga kondisi fisik dan kesehatan di dalam kehidupannya (Prasetyo, 2015). Olahraga bahkan dipandang sebagai solusi yang paling tepat untuk mencegah munculnya berbagai penyakit degeneratif bagi manusia (Hidayah, 2015). Oleh karena itu, masyarakat umumnya akan berupaya semaksimal mungkin agar dapat melakukan olahraga di sela kesibukan sehari-harinya. Minat akan kegiatan olahraga pun semakin meningkat. Hal tersebut terbukti dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Noordia, 2021) yang menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk berolahraga pada tahun 2021 tergolong dalam kategori tinggi dan berdampak pada itu sudah banyak ditemui fasilitas olahraga di berbagai tempat seperti lapangan sepak bola yang bisa digunakan bebas oleh masyarakat umum setempat. Berbagai fakta tersebut kemudian menjadikan pendidikan jasmani dan olahraga sebagai ujung tombak dari berbagai rangkaian kegiatan olahraga tersebut.

Dalam bentuknya yang paling dasar, mata pelajaran pendidikan jasmani merupakan serangkaian proses pembelajaran yang mana aktivitasnya lebih banyak menggunakan aktivitas fisik dan praktik dengan harapan dapat membawa dampak pada perubahan holistik dalam kualitas fisik, mental, dan emosional peserta didik (Iyakrus, 2019). Pendidikan jasmani merupakan media dalam mencapai tujuan pendidikan, yang dimulai melalui proses adaptasi aktivitas jasmani, seperti organ tubuh, *neorumuscular*, intelektual, sosial, kultur, emosional dan etika (Bayu & Andrianto, 2014), dimanfaatkan untuk mengaktualisasikan potensi manusia berupa sikap, tindak dan karya yang diberi bentuk, sisi dan arah untuk menuju kebulatan kepribadian manusia menjadi sehat dan bugar secara fisik, mental dan sosial (Mashuri et al., 2019). Pendidikan jasmani adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan dengan mengajari mereka keterampilan yang mereka butuhkan untuk menjalani kehidupan yang lebih aktif secara fisik, kompetitif, dan stabil secara emosional melalui berbagai bentuk aktivitas fisik (Mashud, 2016). Untuk meningkatkan penyelenggaraan pendidikan sebagai proses pembangunan manusia sepanjang hayat yang berkelanjutan, pendidikan

jasmani berperan penting dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui kegiatan fisik, permainan, dan olahraga yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan penyelenggaraan pendidikan sebagai proses pembangunan manusia sepanjang hayat yang berkelanjutan, karena aspek integral dari pendidikan yang menyeluruh adalah memberikan siswa kesempatan untuk secara aktif terlibat dalam pembelajaran melalui permainan fisik, permainan, dan olahraga yang terstruktur (Mahendra, 2009). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pada mata pelajaran pendidikan jasmani sekolah, salah satu materi pembelajaran yang sering mendapat perhatian adalah sepak bola.

Belajar sepak bola merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi Jasmani karena dianggap sebagai olahraga beregu di tingkat universitas. Bermain sepak bola adalah olahraga utama yang membutuhkan keterampilan dasar, semangat tim, dan pengetahuan tingkat tinggi. Selain itu, minat bermain sepak bola merupakan aspek yang sangat menentukan dalam pembelajaran sepak bola. Adapun tujuan dari sepak bola bukan hanya untuk melatih siswa dalam fisik tetapi juga dapat memperkuat karakter serta nilai-nilai moral mereka dan untuk membentuk mereka menjadi orang dewasa muda yang berpengetahuan dan progresif (Prasetya & Kuntjoro, 2019). Sepak bola dicintai oleh orang-orang dari segala usia dan latar belakang, dari anak-anak termuda hingga orang dewasa tertua, dan di semua lapisan masyarakat, dari lokal hingga internasional. Baik bermain maupun menonton game membawa mereka kegembiraan. Permainan sepak bola biasanya dianggap sebagai olahraga kompetitif yang menggunakan bola sepak (Darminto, 2017). Artinya, guru olahraga di semua tingkatan dari SD hingga SMA harus mampu berperan aktif dalam menumbuhkan minat dan bakat siswa terhadap olahraga sepak bola sangat penting untuk proses belajar dan mengajar bermain sepak bola (Saputra et al., 2016).

Namun, upaya peningkatan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sepakbola tidak cukup tanpa faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri.

Hal tersebut dibuktikan dengan informasi yang didapatkan peneliti yang berasal dari wakil kepala sekolah dan guru mata pelajaran penjas di SDN 33 Palembang yang mana menurut beliau minat siswa dalam melaksanakan pembelajaran sepak bola masih tergolong sangat rendah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan tujuan mengetahui minat siswa SDN 33 Palembang tersebut terhadap pembelajaran sepak bola, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa tersebut dengan harapan kedepannya dapat ditentukan inovasi metode, pendekatan, dan atau media yang mumpuni untuk lebih memaksimalkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sepakbola, terutama pada jenjang Sekolah Dasar.

METODE

Pada Penelitian ini, penelitian memakai jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei, yaitu peneliti melakukan paparan deskripsi berdasarkan objek yang telah diteliti dengan memanfaatkan survei yang dilakukan di lapangan sehingga menghasilkan data yang dapat dikonversi ke dalam persentase dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek dari penelitian ini berjumlah 60 orang, yang terdiri dari siswa kelas 5 SDN 33 Palembang. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *random sampling* tanpa menimbang tingkatan kognitif siswa.

Data yang didapat pada penelitian ini berasal dari observasi, penyebaran angket minat siswa terhadap pembelajaran sepak bola, dan dokumentasi yang oleh peneliti. Peneliti melakukan pengamatan terhadap sikap dan respons siswa selama pembelajaran melalui angket yang telah disesuaikan disebarkan untuk menghimpun pendapat siswa mengenai ketertarikannya dalam mengikuti pembelajaran sepak bola tersebut. Peneliti juga melakukan proses dokumentasi selama melakukan penelitian dengan tujuan memperkuat hasil observasi dan angket yang telah didapatkan. Angket yang digunakan berupa angket yang berisi 20 item pernyataan dengan pilihan jawaban berskala empat.

Data tersebut kemudian dipersentasekan dan diinterpretasikan berdasarkan pendekatan penelitian (Arikunto, 2013), yang terdiri dari 4 tahap, yaitu

persiapan, tabulasi, penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian, penentuan klasifikasi siswa. Kemudian, hasil persentase ditafsirkan menggunakan bahasa logis dengan bingkai kuantitatif yang kuat. Hal ini dilakukan agar hasil akhir penelitian dapat divalidasi dengan sedikit usaha dan kebingungan.

HASIL

Minat siswa terhadap sepak bola, yang diukur dengan data kuesioner yang dikumpulkan dari ruang kelas di Sekolah Negeri 33 di Palembang, disajikan sebagai jawaban persentase untuk 20 pernyataan yang mencakup beberapa indikator seperti motivasi intrinsik, sikap guru dan siswa, keterlibatan keluarga, sumber daya sekolah, dan paparan media. Hasil survei menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat minat yang tinggi dalam mengikuti pengajaran sepak bola.

Tabel 1. Hasil Pengisian Kuesioner

| Optional | n | Frekuensi | Presentase |
|---------------------------|----------|------------------|-------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 60 | 403 | 33,6 % |
| Setuju (S) | | 426 | 35,5 % |
| Tidak Setuju (TS) | | 282 | 23,5 % |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | | 89 | 7,4 % |
| Jumlah | | 1200 | 100% |

Seperti yang terlihat pada tabel 1, sebanyak 33,6% responden memberikan tanggapan "sangat setuju" (SS), 35,8% memberikan tanggapan "setuju", 35,5 persen memberikan tanggapan "agak setuju", 23,5% memberikan tanggapan "tidak setuju", 23,5% memberikan tanggapan "tidak yakin," dan 23,7% memberikan tanggapan "sangat tidak setuju". Oleh karena itu, klasifikasi kumpulan data ini ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Klasifikasi Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Sepak bola

| Klasifikasi | Frekuensi | Persentase | Jumlah Siswa |
|-----------------------|------------------|-------------------|---------------------|
| Minat Tinggi (SS+S) | 829 | 69,1% | 41 orang |
| Minat Rendah (TS+STS) | 371 | 30,9% | 19 orang |
| Jumlah | 1200 | 100% | 60 orang |

Berdasarkan data pada Tabel 2, jelas bahwa siswa diklasifikasikan menjadi dua kelompok: mereka yang memiliki minat tinggi (69%) dan mereka yang

memiliki minat rendah (31%). Ini menunjukkan bahwa, secara umum, siswa memiliki tingkat minat yang tinggi untuk belajar tentang olahraga sepak bola.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh (Aji et al., 2022; Barquilla & Cabili, 2021; Dwi Pranata et al., 2017; Ferrari Valentino & Iskandar, 2020; Gani et al., 2021) dengan hasil yang menunjukkan siswa umumnya memiliki tingkat minat yang tinggi untuk belajar tentang sepak bola. Maka, dengan selarasnya hasil penelitian ini dan penelitian relevan sebelumnya, dapat dilihat bahwa untuk jenjang sekolah dasar terdapat beberapa faktor yang sangat memengaruhi minat siswa dalam pembelajaran sepak bola tersebut, diantaranya motivasi dan cita-cita, keadaan keluarga, fasilitas, media masa dan keamanan.

Setiap peserta didik memiliki minat yang berbeda. Ketertarikan minat ini bisa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat belajar seorang siswa akan semakin besar kesuksesannya dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat (Prakoso et al., 2022) yang menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Dengan hasil penelitian ini bahwa minat peserta didik yaitu sangat tinggi, ini menandakan dengan tingginya minat peserta didik terhadap pembelajaran jasmani diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa minat siswa SDN 33 Palembang terhadap pembelajaran sepakbola dikategorikan cukup tinggi. Beberapa faktor yang memengaruhi minat

terhadap pembelajaran sepakbola tersebut antara lain, motivasi dan cita-cita, sikap terhadap guru dan pelajaran, dukungan keluarga, fasilitas dan media masa. Berdasarkan dengan kesimpulan yang telah di bahas di atas, maka diajukan saran pada peneliti selanjutnya untuk lebih teliti dalam memilih tempat penelitian dengan fasilitas yang lebih memadai untuk mencapai hasil yang maksimal. Kemudian peneliti melakukan penelitian lanjutan dengan tujuan lebih meningkatkan minat siswa dalam cabang - cabang olahraga lainnya

KONTRIBUSI PENULIS

Author 1: Writing - Review & Editing. Author 2: Methodology & Validating.
Author 3: Validating.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, P. B., Sumantri, A., & Martiani, M. (2022). Survei Minat Siswa Dakam Permainan Sepak Bola Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 140 Seluma. *Educative Sportive*, 3(01), 62-66. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/edusport/article/view/2431>
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Suatu Pendekatan Praktik. In *Rineka Cipta*. Rineka Cipta.
- Barquilla, M. B., & Cabili, M. T. (2021). Forging 21stcentury skills development through enhancement of K to 12 gas laws module: A step towards STEM Education. *Journal of Physics: Conference Series*, 1835(1), 1-18. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1835/1/012003>
- Bayu, W. I., & Andrianto, J. R. (2014). Profil Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Pada Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Jombang Tahun 2016. *Bravo's: Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 5(1), 18. <https://doi.org/10.32682/bravos.v5i1.442>
- Damayanti, S., & Noordia, A. (2021). Analisis Minat Masyarakat Dalam Melakukan Olahraga Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 09(03), 1-10.
- Darminto, A. O. (2017). Analisis Minat Belajar Penjas Terhadap Kemampuan Bermain Sepakbola pada Siswa Putera SMA Negeri 1 Lamuru Kabupaten Bone. *Jurnal Genta Mulia*, 8 No 1(2301-6671), 1-12.
- Dwi Pranata, B., Agung Pratama, B., & Nanda Hanief, Y. (2017). Survei Tentang Minat Belajar Sepak Bola Siswa Kelas 4, 5 dan 6 SDN 2 Karangnom Kecamatan Kauman Dibimbing oleh [Universitas Nusantara PGRI Kediri]. In *Simki-Techsain* (Vol. 01, Issue 08). <http://simki.unpkediri.ac.id/detail/12.1.01.09.0224>

- Ferrari Valentino, R., & Iskandar, M. (2020). Identifikasi Minat Siswa Pada Ekstrakurikuler Sepak Bola. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 1(1), 47–54. <https://doi.org/10.37742/jmpo.v1i1.7>
- Gani, A., Ismaya, B., & Dimiyati, A. (2021). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler SepakBola Di SMPN 1 Lemahabang Karawang. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2), 47. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5293>
- Hidayah, T. (2015). Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat dan Bugar melalui Senam General untuk Kegiatan Wisata dan Rekreasi. *Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 2(2), 156–162.
- Iyakrus, I. (2019). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 7(2). <https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Mahendra, A. (2009). *Implementasi Sport Education Model*. Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, STKIP Nahdatul Ulama Indramayu. https://books.google.co.id/books/about/Implementasi_Praktis_Sport_Education_Mod.html?id=mnonEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Mashud, M. (2016). Model Sekolah Berwawasan Kebugaran Jasmani. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 15(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v15i1.2485>
- Mashuri, H., Puspitasari, I. C., & Abadi, S. M. (2019). Pendidikan Jasmani dan Olahraga: Sebuah Pandangan Filosofi. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 3, 383–390. <http://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/article/view/41>
- Prakoso, R. A., Kuntjoro, B. F. T., & Prakoso, B. B. (2022). Minat belajar peserta didik dalam pembelajaran lompat jauh. *Sriwijaya Journal of Sport*, 1(3), 157–169. <https://doi.org/10.55379/sjs.v1i3.466>
- Prasetya, Y. E., & Kuntjoro, B. F. T. (2019). Pengaruh Modifikasi Permainan Sepak Bola Terhadap Minat Siswa Putri Pada Pembelajaran Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3), 297–300.
- Prasetyo, Y. (2015). Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan Dan Pembangunan Nasional. *Medikora*, 11(2), 219–228. <https://doi.org/10.21831/medikora.v11i2.2819>
- Saputra, E., Darnius, S., & Masri. (2016). Upaya Guru Memotivasi Siswa Pada Pembelajaran Permainan Sepakbola di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Limpah Sibreh, Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*, 2(1), 39–46. <https://jim.usk.ac.id/penjaskesrek/article/view/1841>